

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini berdasarkan tujuannya menggunakan jenis penelitian deskriptif *ex post facto*, yaitu penelitian penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut, dengan menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif.

Menurut Hadari Nawawi dalam Sudjarwo (2009:86) “tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Berdasarkan pendapat tersebut, maka dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif, karena metode ini merupakan metode yang tepat dan relevan untuk dipakai dalam penelitian ini. Dimana dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan, menjelaskan, dan menguji pengaruh media dengan sikap politik terhadap partisipasi politik siswa dalam pemilu presiden tahun 2014 di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

B. Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah penelitian adalah suatu upaya persiapan sebelum melakukan penelitian yang sifatnya sistematis yang meliputi perencanaan, prosedur hingga pelaksanaan di lapangan, hal ini agar dalam penelitian yang akan dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

1. Persiapan Pengajuan Judul

Langkah awal dalam melakukan penelitian ini adalah mengajukan judul kepada Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi pada tanggal 7 Oktober 2014, dimana judul yang diajukan terdiri dari dua alternatif, alternatif pertama adalah Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Politik Siswa dalam Pemilu Presiden Tahun 2014 di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu, yang kemudian setelah diadakannya seminar proposal diganti menjadi Pengaruh Media Massa dan Sikap Politik Terhadap Partisipasi Politik Siswa dalam Pemilu Presiden Tahun 2014 di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

2. Penelitian Pendahuluan

Setelah judul penelitian disetujui oleh Pembimbing Akademik dan Ketua Program Studi PPkn, dan peneliti mendapatkan izin penelitian pendahuluan dari Dekan FKIP pada 21 November 2014 dengan No. 7219/UN26/3/PL/2014, maka penelitian ini dimulai dengan melakukan penelitian pendahuluan ke SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu. Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui lokasi dan

keadaan tempat penelitian, memperoleh data, serta memperoleh gambaran secara umum tentang berbagai hal yang akan diteliti dalam menyusun proposal penelitian ini yaitu mengenai pengaruh media massa dan sikap politik siswa terhadap partisipasi politik siswa dalam pemilu presiden tahun 2014 di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

3. Pengajuan Rencana Penelitian

Rencana penelitian dilakukan melalui proses konsultasi sebagai salah satu prosedur untuk memperoleh persetujuan untuk melaksanakan persetujuan proposal. Melalui beberapa perbaikan, proposal akhirnya disetujui oleh Pembimbing II (pembantu) pada tanggal 06 November 2014 dan Pembimbing I (utama) pada tanggal 13 November 2014, lalu seminar proposal pada tanggal 05 Desember 2014. Adapun tujuan diadakan seminar tersebut adalah untuk memperoleh masukan, saran, dan kritik, demi kesempurnaan skripsi ini. Setelah mengadakan seminar, penulis lalu melakukan perbaikan sesuai dengan masukan, saran, dan kritik dari dosen pembahas.

4. Penyusunan Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah angket yang akan ditunjukkan kepada responden (siswa) yang berjumlah 26 responden dengan jumlah pertanyaan 28 butir soal dengan 3 alternatif jawaban. Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam proses penyusunan angket tersebut antara lain:

1. Membuat kisi-kisi angket tentang pengaruh media massa dan sikap politik terhadap partisipasi politik siswa dalam pemilu presiden tahun 2014 di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
2. Membuat item-item pertanyaan angket tentang pengaruh media massa dan sikap politik terhadap partisipasi politik siswa dalam pemilu presiden tahun 2014 di SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.
3. Melakukan konsultasi angket yang akan digunakan untuk meneliti kepada pembimbing I dan pembimbing II guna mendapatkan persetujuan.

C. Pelaksanaan Penelitian

a. Persiapan Administrasi

Membawa surat izin penelitian yang dikeluarkan oleh Wakil Dekan Bidang Pendidikan dan Kerja Sama pada tanggal 19 Desember 2014 dengan No. 8084/UN26/3/PL/2014 yang ditunjukkan kepada Kepala SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu.

b. Penelitian di Lapangan

Pelaksanaan penelitian di lapangan pada tanggal 12 Januari 2015 dengan menyebarkan angket kepada siswa SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 26 orang dengan jumlah 26 angket yang telah dilengkapi dengan kemungkinan jawaban yang akan dipilih responden.

c. Pengolahan dan Analisis Data

Pengolahan dan analisis data penelitian ini dengan cara mempelajari, mengkaji dan mengelompokkan data penelitian. Data yang sudah diperoleh, dikelompokkan dan dianalisis untuk memperoleh gambaran nyata tentang hasil dalam penelitian.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas XII SMA Negeri 2 Gadingrejo Kabupaten Pringsewu yang berjumlah 104 siswa. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 3.1 Jumlah siswa yang termasuk pemilih pemula terdapat dikelas XII kelas IPA – IPS SMA N 2 Gadingrejo Tahun ajaran 2013-2014

No	Kelas	Jumlah Siswa		Total
		Laki-laki	Perempuan	
1	XII IPA 1	10	16	26
2	XII IPA 2	9	18	27
3	XII IPS 1	12	14	26
4	XII IPS 2	8	17	25
Jumlah		39	65	104

Sumber : Staf tata usaha SMA N 2 Gadingrejo

2. Sampel

Menurut Arikunto (2010:134) mengatakan bahwa “sampel adalah bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang diteliti)”. Apabila populasi penelitian berjumlah kurang dari 100 maka sampel yang diambil adalah semuanya, namun apabila populasi penelitian berjumlah lebih dari 100 maka sampel dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.

Pendapat lain yaitu menurut Mardalis (2009:55) menyatakan “sampel adalah contoh, yaitu sebagian dari seluruh individu yang menjadi objek penelitian”.

Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi dalam penelitian ini lebih dari 100, maka sampel penelitian ini diambil 25% dari 104 siswa kelas XII SMA Negeri 2 Gadingrejo, dan diperoleh hasil 26 siswa. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 26 siswa.

Kemudian untuk menentukan jumlah sampel yang akan menjadi bahan penelitian pada tiap-tiap kelas yang mewakili populasi yaitu digunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

Keterangan:

n_i : Banyaknya sampel yang dibutuhkan setiap kelompok

n : Jumlah sampel yang mewakili populasi

N_i : Banyaknya sub populasi tiap kelompok

N : Jumlah keseluruhan populasi

Kelas XII IPA 1

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{26}{104} \times 26 = 6,5$$

Dari rumus diperoleh 6,5 yang dibulatkan menjadi 6 responden.

Kelas XII IPA 2

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{27}{104} \times 26 = 7,02$$

Dari rumus diperoleh 7,02 yang dibulatkan menjadi 7 responden.

Kelas XII IPS 1

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{26}{104} \times 26 = 6,5$$

Dari rumus diperoleh 6,5 yang dibulatkan menjadi 7 responden.

Kelas XII IPS 2

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

$$n_i = \frac{25}{104} \times 26 = 6,25$$

Dari rumus diperoleh 6,25 yang dibulatkan menjadi 6 responden.

Tabel. 3.2 Data jumlah pengambilan sampel untuk masing-masing kelas

No	Kelas	Populasi (N)	Sampel (n)
1	XII IPA 1	27	6
2	XII IPA 2	26	7
3	XII IPS 1	26	7
4	XII IPS 2	25	6
	Jumlah	104	26

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama kepada setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dan dilakukan dengan cara *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu, karena dalam penelitian ini anggota populasi bersifat homogen (sejenis).

E. Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu yang sangat penting dalam penelitian. Karena dengan variabel kita dapat lebih fokus pada apa yang menjadi objek penelitian kita sehingga akan lebih mempermudah cara kerja.

1. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat atau Y adalah variabel yang memiliki peran untuk menerima pengaruh dari variabel lainnya. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah partisipasi politik.

2. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas atau X adalah variabel yang memiliki peran untuk memberikan pengaruh terhadap lainnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media (X_1) dan sikap politik (X_2).

F. Definisi Konseptual dan Definisi Operasional

1. Definisi Konseptual

Definisi konseptual dibuat agar dapat memberikan gambaran secara lebih jelas tentang jenis-jenis variabel. Dalam penelitian ini definisi konseptual yang dimaksud adalah sebagai berikut:

a. Partisipasi politik

Partisipasi politik adalah keikutsertaan pemilih pemula dalam kegiatan politik yang legal untuk mempengaruhi keputusan dan kebijakan yang dibuat oleh pemerintah.

b. Media

Pemberitaan media massa yang berupa iklan politik di televisi sebagai suatu bentuk aktivitas untuk menghadirkan dan mempromosikan partai politik, tokoh politik dan program partai politik melalui media televisi kepada khalayak.

c. Sikap politik

Sikap politik yaitu kecenderungan, keyakinan, dan rasa suka dari pemilih pemula terhadap suatu objek dalam bentuk sikap yang positif atau negatif.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu petunjuk tentang bagaimana suatu variabel dapat diukur. Untuk memahami objek permasalahan dalam penelitian ini secara jelas, maka diperlukan pendefinisian variabel secara operasional. Untuk mempermudah pengukuran di lapangan, maka definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

a. Partisipasi politik

Partisipasi politik adalah keikutsertaan pemilih pemula dalam kegiatan politik yang bertujuan untuk mempengaruhi sistem pemerintahan dengan harapan menjadi lebih baik. Variabel dalam penelitian ini adalah partisipasi politik yang indikatornya meliputi:

1. Pemberian suara (*voting*)
2. Diskusi politik
3. Kegiatan kampanye

b. Media

Pemberitaan media massa yang disajikan berupa iklan politik di televisi adalah persepsi pemilih pemula tentang informasi partai politik, tokoh politik dan program partai politik di dalam media televisi. Yang diukur melalui skor berdasarkan indikator pesan, struktur pesan, dan sumber pesan.

c. Sikap politik

Sikap politik pemilih pemula merupakan kecenderungan, keyakinan, dan rasa suka dari pemilih pemula terhadap suatu objek yang diukur melalui skor berdasarkan indikator kognitif, afektif, dan konatif.

G. Rencana Pengukuran Variabel

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *scoring* pada alternatif jawaban dalam lembaran angket yang disebar ke responden:

1. Pemberitaan media massa yang diukur menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi jenis media massa, isi pesan, dan kemasan. Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban yang meliputi:
 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga);
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua);
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu).
2. Sikap politik siswa atau pemilih pemula diukur dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi Afektif, Kognitif, Konatif. Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban a, b, dan c yang meliputi:
 - a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga)
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua)

- c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)
3. Partisipasi politik pemilih pemula dalam kegiatan politik yang bertujuan untuk mempengaruhi sistem pemerintahan dengan harapan menjadi lebih baik. Pengukuran dilakukan dengan menggunakan angket tertutup. Indikator pengukuran meliputi pemberian suara (voting), mengikuti diskusi politik, dan mengikuti kampanye.
- Setiap angket mempunyai tiga alternatif jawaban a, b, dan c yang meliputi:
- a. Memilih alternatif a diberikan nilai 3 (tiga)
 - b. Memilih alternatif b diberikan nilai 2 (dua)
 - c. Memilih alternatif c diberikan nilai 1 (satu)

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Teknik Pokok

a. Teknik Angket

Menurut Sugiyono (2013:199), “teknik angket atau kuisioner merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Sasaran angket dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII SMA Negeri 2 Gadingrejo, dengan tujuan untuk mendapatkan data atau informasi.

2. Teknik Penunjang

a. Wawancara

Teknik wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi secara langsung pada objek penelitian untuk menunjang data penelitian. Pihak yang diwawancarai adalah guru-guru dan siswa kelas XII SMA Negeri 2 Gadingrejo.

Penelitian ini menggunakan wawancara tidak terstruktur, karena dalam teknik ini memiliki kelebihan:

- a. Pertanyaannya sangat terbuka, jawabannya lebih luas dan bervariasi.
- b. Kecepatan wawancara tergantung pada alur pembicaraan.
- c. Sangat fleksibel (dalam hal pertanyaan atau jawaban)
- d. Pedoman wawancara sangat longgar urutan pertanyaan, penggunaan kata dan alur pembicaraan.

I. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:167), “validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Sedangkan menurut Sugiyono (2010:363), “validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Dalam penelitian ini untuk menentukan validitas diadakan kontrol langsung terhadap teori-teori yang melahirkan indikator-indikator dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing. Setelah berkonsultasi, selanjutnya diadakan revisi sesuai

dengan keperluan dan uji validitasnya menggunakan teknik *Product Moment*.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto (2010:168), “uji reliabilitas merupakan suatu instrumen yang cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik sehingga mampu mengungkap data yang bisa dipercaya”. Sedangkan menurut Susan Stainback dan Sugiyono (2010:364),”reliabilitas berkenaan dengan derajat konsistensi dan stabilitas data atau temuan.

Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan teknik belah dua data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menyebarkan angket kepada 10 orang diluar responden
2. Hasil uji coba dikelompokkan kedalam item ganjil dan item genap
3. Hasil item ganjil dan item genap, dikorelasikan dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi antara gejala x dan y

X : Variabel bebas

Y : Variabel terikat

N : Jumlah sampel

(Suharsimi Arikunto, 2010:162)

Untuk mengetahui reliabilitas angket digunakan rumus *Spearman Brown* menurut Sutrisno Hadi dalam Sudjarwo (2009:247), yaitu :

$$r_{xy} = \frac{2(rgg)}{1 + rgg}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien reliabilitas seluruh tes

rgg : Koefisien korelasi item x dan y

Hasil analisis kemudian dibandingkan dengan tingkat reliabilitas sebagai berikut:

0,90 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,89 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Manase mallo (1986:139)

J. Pelaksanaan Uji Coba Angket

a. Analisis Validitas Angket

Untuk mengetahui validitas angket, peneliti melakukan konsultasi dengan beberapa pihak terutama dengan dosen pembimbing I dan pembimbing II. Setelah dinyatakan valid maka angket tersebut dapat digunakan sebagai alat pengukur data ini.

b. Analisis Reliabilitas Angket

Uji coba ini dilakukan dengan maksud untuk mengetahui reliabilitas alat ukur yang digunakan, yaitu dengan cara menyebarkan soal angket kepada 10 orang di luar responden. Kegunaan uji coba angket ini adalah untuk

mengetahui apakah setiap pertanyaan yang diajukan mudah dipahami oleh responden dan untuk mengukur apakah reliabilitas atau tidak.

Tabel 3.3 Distribusi hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel untuk item ganjil (X)

No	Nomor Item Ganjil														Skor
	1	3	5	7	9	11	13	15	17	19	21	23	25	27	
1	1	1	2	1	3	2	2	3	3	1	2	2	2	2	27
2	1	1	3	3	1	3	3	2	2	3	3	3	3	3	34
3	1	1	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	2	2	24
4	1	1	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	30
5	1	1	3	3	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	30
6	1	1	3	1	1	1	1	2	3	3	3	2	3	2	27
7	3	1	2	2	2	2	2	2	3	3	2	1	2	2	30
8	3	1	2	1	2	2	1	2	3	3	2	2	3	2	29
9	3	1	3	1	1	2	1	2	3	2	3	2	2	1	27
10	2	1	3	2	1	2	2	2	3	2	2	2	3	3	30
ΣX														288	

Sumber: Data analisis uji coba angket

Dari data Tabel 4.1 diketahui $\Sigma X = 288$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item ganjil. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.4 Distribusi hasil uji coba angket kepada 10 responden di luar sampel untuk item genap (Y)

No	Nomor Item Genap														Skor
	2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	26	28	
1	3	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	26
2	3	1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	38
3	3	1	2	2	2	1	1	3	3	2	3	2	2	2	29
4	3	1	3	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	1	32
5	3	1	3	3	2	1	2	3	3	3	3	2	2	1	32
6	3	1	3	3	2	1	3	3	2	2	3	2	3	3	34
7	3	1	2	2	2	1	2	3	3	3	3	2	3	2	32
8	3	1	3	1	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	34
9	3	1	3	2	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	31
10	3	1	3	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	3	36
ΣX															324

Sumber: Data analisis uji coba angket

Dari Tabel 4.2 diketahui $\Sigma Y = 324$ yang merupakan hasil penjumlahan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang di luar responden dengan indikator item genap. Hasil penjumlahan ini akan dipakai dalam tabel kerja hasil uji coba angket antara item ganjil (X) dengan genap (Y) untuk mengetahui besar reliabilitas kevalidan instrumen penelitian.

Tabel 3.5 Tabel kerja antara item ganjil (X) dan item genap (Y)

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	27	26	729	676	702
2	34	38	1156	1444	1292
3	24	29	576	841	696
4	30	32	900	1024	960
5	30	32	900	1024	960
6	27	34	729	1156	918
7	30	32	900	1024	960
8	29	34	841	1156	986
9	27	31	729	961	837
10	30	36	900	1296	1080
Jumlah	288	324	8360	10602	9391

Sumber: Data analisis hasil uji coba angket

Data tabel 4.3 merupakan hasil dari penggabungan hasil skor uji coba angket kepada 10 orang diluar responden dengan indikator item ganjil (X) dengan genap (Y). Hasil keseluruhan dari tabel kerja uji coba angket antara

item ganjil (X) dengan genap (Y) akan dikorelasikan menggunakan rumus *Product Moment* guna mengetahui besarnya koefisien korelasi instrument penelitian. Berdasarkan data yang diperoleh, maka untuk mengetahui validitas diolah dengan rumus *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{(\sum x)(\sum y)}{N}}{\sqrt{\left\{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}\right\}\left\{\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9391 - \frac{(288)(324)}{10}}{\sqrt{\left\{8360 - \frac{(288)^2}{10}\right\}\left\{10602 - \frac{(324)^2}{10}\right\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{9391 - 9331}{\sqrt{\{8360 - 8294\}\{10602 - 10497\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60}{\sqrt{\{66\}\{105\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{60}{\sqrt{6930}}$$

$$r_{xy} = \frac{60}{83,2}$$

$$r_{xy} = 0,72$$

Selanjutnya untuk mencari reliabilitasnya alat ukur ini maka dilanjutkan dengan menggunakan rumus *Spearman Brown* agar diketahui seluruh item dengan langkah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{2(r_{gg})}{1 + r_{gg}}$$

$$r_{xy} = \frac{2(0,72)}{1 + 0,72}$$

$$r_{xy} = \frac{1,44}{1,72}$$

$$r_{xy} = 0,83$$

Dari hasil pengolahan data tersebut, kemudian dikorelasikan dengan kriteria reliabilitas sebagai berikut:

0,81 – 1,00 = Reliabilitas tinggi

0,50 – 0,80 = Reliabilitas sedang

0,00 – 0,49 = Reliabilitas rendah

Berdasarkan kriteria tersebut maka angket yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi, yaitu 0,83. Sehingga angket tersebut dapat dipergunakan dalam penelitian selanjutnya.

K. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan kedalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis. Selanjutnya disimpulkan untuk mengelola dan menganalisis data dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh Sutrisno Hadi dalam Apriliana (2014:58), yaitu:

1. Menentukan klasifikasi skor dengan menggunakan rumus interval, yaitu:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I : Interval

NT : Nilai tertinggi

NR : Nilai terendah

2. Kemudian untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Besarnya persentase

F : Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N : Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

3. Pengujian Hipotesis secara Sendiri-sendiri

Untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, yaitu pengaruh media massa dan sikap politik terhadap partisipasi politik digunakan uji statistik t dengan model regresi linear sederhana, yaitu:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan:

\hat{Y} : Subyek dalam variabel yang diprediksikan.

a : Nilai *intercept* (konstanta) harga Y jika X = 0.

b : Koefisien arah regresi penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan atau penurunan variabel Y.

X : Subyek pada variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu.

Sudjana (2005:348)

Setelah menguji hipotesis regresi linear sederhana dilanjutkan dengan uji signifikan dengan rumus sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{Sb}$$

Keterangan:

t_0 : Nilai teoritis observasi

b : Koefisien arah regresi

S_b : Standar deviasi

Kriteria pengujian hipotesis yaitu:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima.

t_{tabel} diperoleh dari daftar distribusi t dengan peluang $(1-\alpha)$ dan $dk = n-2$.

Sudjana (2005: 349).

4. Selanjutnya data akan diuji dengan menggunakan regresi berganda, hal ini dilakukan untuk mengetahui tentang pengaruh variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (variabel tak bebas) dengan prosedur analisis sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

\hat{Y} : Variabel dependen

a : Harga konstanta

b_1 : Koefisien regresi pertama

b_2 : Koefisien regresi kedua

X_1 : Variabel independen pertama

X_2 : Variabel independen kedua

V. Wiratna Sujarweni & Poly Endrayanto (2012:88)

Selanjutnya untuk membedakan dengan korelasi antara dua variabel X dan Y, yang telah dinyatakan dengan r, maka untuk mengukur derajat hubungan antara

tiga variabel atau lebih, akan digunakan simbol R, maka R ditentukan oleh rumus:

$$R^2 = \frac{JK_{regresi}}{\sum y_i^2 (JK \text{ total})}$$

Sudjana (2005:350)